

**JURNALILMIAHWAHANAAKUNTANSI**

Vol16(1)2021,1-16

<http://journal.unj/unj/index.php/wahana-akuntansi>

ISSN: 2302 – 1810

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021**

**Enaria Nahak1), Ika Wulandari2)**

Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

enarianahak40@gmail.com1), ichawulan7@gmail.com2)

|  |  |
| --- | --- |
| **ARTICLE INFO**  | **ABSTRACT** |
|  | *This study aims to determine the effect of the company's financial performance on the company's value in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research is a quantitative study using secondary data derived from financial statements. The Purposive Sampling sampling method was used in this study which resulted in 28 companies from the food and beverage sub-sector listed on the IDX for the 2019-2021 period as samples. The results of this study show that ROA no affects company value, ROE positively affects company value, DER negatively affects company value.* |
| *Keywords Financial Performance, Company Value* |
|  |  |
|  | **ABSTRAK**Penelitian ini bertujuan untuk menegtahui pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan. Metode pengambilan *sampel Purposive* Sampling digunakan dalam penelitian ini yang menghasilkan 28 perusahaan dari sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021 sebagai sampelnya. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, DER berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.  |
| Kata kunci : Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan  |  |
|  |

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara berkembang pada saat ini, hal ini terbukti dengan banyaknya perkembangan bisnis di bidang ekonomi dan pembangunan, sehingga banyak sekali investor yang menanamkan modal di Indonesia. Persaingan antar perusahaan semakin tinggi sehingga para pengusaha semakin tertarik mengelola dan mengembangkan usahanya di Indonesia. Perusahaan mempunyai tujuan yang ingin dicapai baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang. Dalam praktiknya tujuan semua perusahaan menurut ahli keuangan tidak jauh berbeda satu sama lainnya. Artinya, semua tujuan perusahaan didirikan adalah sama, hanya saja cara untuk mencapai tujuannya saja yang ebrbeda. Tujuan perusahaan, mengingkatkan tanggung jawab sosial.

Kebutuhan di sektor makanan dan minuman semakin mengingkat dengan membaiknya pertumbuhan ekonomi. Salah satu faktor pendorong pertumbuhan konsumsi di Indonesia yaitu jumlah penduduk indoensia yang semakin bertambah, sedangkan industri makanan dan minuman di Indonesia belum memberikan kontribusi yang besar bagi pertumbuhan ekonomi, sehingga pada saat ini produk makanan dan minuman impor dari cina banyak membanjiri pasar dalam negeri. Samartha & Thariq (2012) menyatakan produksi makanan dan minuman yang dikuasai oleh rumah tangga dan usaha kecil belum berkembang dan tumbuh dengan baik karena keterbatasannya modal, sehingga menyebabkan peningkatan barang impor yang masuk ke Indonesia. Modal merupakan salah satu elemen penting dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan disamping sumber daya manusia, metode, mesin dan material. Pemenuhan modal perusahaan dapat diperoleh baik dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal).

Menurut Anzlina & Rustam (2013), sumber pembiayaan perusahaan berasal dari sumber pembiayaan internal dan sumber pembiayaan eksternal. Namun pembiayaan yang berasal dari salam perusahaan saja tidak akan cukup untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehingga perusahaan memerlukan tambahan dana dari luar perusahaan dengan cara menjual asset finansialnya seperti saham. Obligasi atau sekuritas lainnya atau dengan mengajukan pinjaman bank.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat topik penelitian mengenai **“Pengaruh Kinerja Keuangan**
**Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia** **Tahun 2019-2021”.**

1. **Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah diatas maka penelitian ini dilakukan untuk membuktikan secara terperinci masalah pokok dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan makana dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah DER berpengaruh terhaadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dilakukanya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengatahui apakah ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Untuk mengatahui apakah ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Untuk mengatahui apakah DER berpengaruh terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

**TINJAUAN TEORI**

**Teori Keagenan *(Agency Theory)***

*Agency theory* menjelaskan bahwa pada sebuah perusahaan terdapat dua pihak yang saling berinteraksi. Pihak-pihak tersebut adalah pemilik perusahaan (pemegang saham) dan manajemen perusahaan. Pemegang saham disebut sebagai prinsipal, sedangkan manajemen orang yang diberi kewenangan oleh pemegang saham untuk menjalankan perusahaan yang disebut agen. Perusahaan yang memisahkan fungsi pengelolaan dan kepemilikan akan rentan terhadap konflik keagenan (*agency conflict*) yang disebabkan karena masing-masing pihak mempunyai kepentingan yang saling bertentangan, yaitu berusaha mencapai kemakmurannya sendiri (Jensen dan Meckling, 1976).

**Teory Sinyal *(Signalling Theory)***

Menurut Sari dan Zuhrotun (2006), teori signal (*signalling theory*) menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal. Dorongan tersebut timbul karena adanya informasi asimetris antara perusahaan (manajemen) dengan pihak luar, dimana manajemen mengetahui informasi internal perusahaan yang relatif lebih banyak dan lebih cepat dibandingkan pihak luar seperti investor dan kreditor.

**Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan media untuk mengkomunikasikan kinerja keuangan perusahaan yang telah dikelola kemudian ditunjukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, sedangkan ditinjau dari sudut pandang pemakai, informasi laporan keuangan diharapkan dapat digunakan untuk mengambil keputusan yang rasional dalam praktik bisnis yang sehat (Situsman, 2016). Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan informasi berbagai pihak yang berkepentingan dan pihak manajemen perusahaan itu sendiri sebagai acuan untuk mengambil keputusan tahun selanjutnya (Esthirahayu et al., 2014).

**Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan adalah salah satu bentuk penilaian dengan asas manfaat dan efisiensi dalam penggunaan anggaran keuangan. Melalui kinerja keuangan, perusahaan dapat mengevaluasi efisiensi dan efektifitas dari aktivitas perusahaan pada periode waktu tertentu. Kinerja keuangan juga berguna sebagai salah satu pertimbangan investor atau pihak ekternal dalam menanamkan modalnya di perusahaan. Menurut Kurniasari (2014), kinerja keuangan adalah prestasi kerja di bidang keuangan yang telah dicapai oleh perusahaan dan tertuang pada laporan keuangan dari perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dinilai dengan menggunakan alat analisis. Sedangkan menurut IAI (2015) kinerja keuangan yaitu kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya.

**Nilai Perusahaan**

Perusahaan adalah suatu organisasi yang mengkombinasikan dan mengorganisasikan berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memproduksi barang dan atau jasa untuk dijual (Hermuningsih, 2013). Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukan kemakmuran pemegang saham juga tinggi (Hemastuti, 2014).

**Kerangka Berpikir**

H1 (+)

*Return On Asset* (ROA)

Nilai Perusahaan

*Return On Equity* (ROE)

H2 (+)

H3 (+)

*Debt to Equity*
*Ratio* (DER)

**Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Pengaruh Return On Asset, Return On Equity dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan**

**Perumusan Hipotesis**

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1: *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H2: *Return on Equity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H3: *Debt to Equity* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

**METODE**

## Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan data kuantitatif yang disusun berdasarkan laporan-laporan keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Menurut sugiono (2014) metode kuantitatif yaitu data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

1. **Lokasi Penelitian**

Penelitian dalam skripsi ini mengambil data sekunder yang tersedia di website Bursa Efek Indonesia (BEI).

## Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi memiliki pengertian sebagai seluruh kumpulan elemen yang menunjukan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahan makanan dan minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 sampai dengan 2021.

1. Sampel

Sampel pada penelitian ini dipilih dengan menggunakan Purposive Sampling yang berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu karena tidak semua perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Burs Efek Indonesia digunakan dalam penelitian ini. Adapun kriteria pertimbangan pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan pada tahun 2019-2021 yang dapat diakses melalui situs resmi BEI [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan perusahaan yang datanya lengkap selama periode 2019-2021

## Jenis Data dan Sumber Data

**Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip. Misalkan struktur organisasi, laporan pembelian, persediaan dan laporan penjualan.

**Sumber Data**

Sumber data yang didapat berupa laporan keuangan tahunan pada perusahaan manufaktur sub sektor makan dan minuman yang terdaftar di BEI selama tiga tahun terakhir yaitu 2019 sampai dengan 2021 yang sudah di publikasikan di website resmi BEI [www.idx.co.od](http://www.idx.co.od).,

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk ususla penelitian ini adalah:

1. Penelitian pustaka yang dilakukan dengan cara mengumpulkan buku literature yang ada hubungannya dengan penulisan skripsi, dengan tujuan untuk mendapatkan landasan teori dan teknik analisis dalam memecahkan masalah.
2. Pengumpulan dan pencatatan data laporan tahunan pada masing-masing perusahaan makanan dan minuman di Indonesia yang menjadi sampel, untuk mengetahui rasio-rasio keuangannya selama periode 2019-2021. Data dalam penelitian ini diperoleh dari media internet dengan cara mendowload melalui situs perusahaan yang menjadi objek penelitian di Indonesia.

**Teknik Analisis Data**

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian dengan demografi responden. Statistik deskriptif menjelaskan jawaban responden pada setiap variabel yang diukur dari minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi.

1. Uji Asumsi Klasik
	1. Uji Normalitas

Menurut sugiono (2014) uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel mempunyai distribusi normal atau tidak.

* 1. Uji Autokorelasi

Uji Aautokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

* 1. Uji Heteroskedastistitas

Menurut Ghozali (2013), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

* 1. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2013), uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

1. Uji Hipotesis
	1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear anatara dua atau lebih variabel independen (X1,X2,….,Xn) dengan variabel dependen (Y) koefisien ini menunjukan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen (X1,X2,…. Xn) secara serentak terhadap variabel dependen (Y).

* 1. Uji t

Uji t untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata antara variabel inderpenden yang terdapat dalam persamaan tersebut secara individu berpengaruh terhadap variabel independen. Pengujian ini dilakukan dengan signifikan (α) 5%.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil**

Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif Harga Saham Perusahaan

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **N** | **Minimum** | **Maximum** | **Mean** | **Std. Deviation** |
| Harga Saham | 84 | 50 | 15900 | 2107 | 3087,623 |
| ROA | 84 | -15,4406 | 59,90245 | 6,55472 | 10,61779 |
| ROE | 84 | -166,638 | 145,4829 | 7,913188 | 31,53065 |
| DER | 84 | -21,2734 | 13,55113 | 0,853598 | 2,920463 |

Tabel 4. 2Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

|  |
| --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** |
|  | Unstandardized Residual |
| N | 28 |
| Normal Parametersa,b | Mean | .0000000 |
| Std. Deviation | 1737903462.00000000 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .112 |
| Positive | .112 |
| Negative | -.080 |
| Test Statistic | .112 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .200c,d |
| a. Test distribution is Normal. |
| b. Calculated from data. |
| c. Lilliefors Significance Correction. |
| d. This is a lower bound of the true significance.Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi

|  |
| --- |
| **Runs Test** |
|  | Unstandardized Residual |
| Test Valuea | -1,02437 |
| Cases < Test Value | 42 |
| Cases >= Test Value | 42 |
| Total Cases | 84 |
| Number of Runs | 44 |
| Z | ,220 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,826 |

 |

Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinieritas

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **VIF** | **Tolerance** | **Keterangan** |
| ROA | 2,984 | 0,335 | Tidak Terjadi Multikolineritas |
| ROE | 2,945 | 0,340 | Tidak Terjadi Multikolineritas |
| DER | 1,027 | 0,974 | Tidak Terjadi Multikolineritas |

Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Sig. | α | Keterangan |
| ROA | 0,503 | 0,05 | Tidak terjadi heteroskedastisitas |
| ROE | 0,196 | 0,05 | Tidak terjadi heteroskedastisitas |
| DER | 0,053 | 0,05 | Tidak terjadi heteroskedastisitas |

Tabel 4. 6 Hasil Uji Kelayakan Model (Koefisien Determinasi)



Tabel 4. 9 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda



**Pembahasan**

1. **Pengaruh ROA Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa ROA berpengaruh terhadap harga saham perusahaan Makanan dan Minuman. Hal ini berarti bahwa besar kecilnya nilai ROA tidak akan mempengaruhi Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman. Berpengaruhnya ROA terhadap nilai perusahaan disebabkan karena pada periode penelitian, perusahaan – perusahaan yang dijadikan sampel mengalami peningkatan. Peningkatan profit perusahaan ini mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan dalam keadaan cukup bagus sehingga perusahaan mampu untuk membayar hutang – hutangnya. Karena kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit yang cukup tinggi inilah yang menjadi sinyal yang bagus bagi kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut karena ada harapan return yang cukup tinggi dari modal yang diinvestasikan. Permintaan saham yang tinggi akan membuat para investor menghargai nilai saham lebih besar dari pada nilai yang tercatat pada neraca perusahaan, sehingga PBV perusahaan tinggi dan nilai perusahaan pun tinggi

Hasil penelitian tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan (Kasmir, 2012) dalam (Mayuni & Suarjaya, 2018) yang menyatakan bahwa semakin tinggi nilai return on asset maka semakin baik perusahaan dalam menggunakan assetnya untuk mendapatkan laba, maka meningkatnya nilai ROA provitabilitas dari perusahaan juga semakin meningkat yang berdampak kepada return yang diperoleh investor akan semakin besar juga. Hal ini juga dapat disebabkan oleh investor dalam menganalisis saham. Dikarenakan investor tidak mempertimbangkan faktor fundamental perusahaan sehingga menyebabkan variabel ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan uraian di atas, maka ROA tidak dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi saham di perusahaan makanan dan minuman. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Raharjo & Muid(2013) dan Safitri(2013) yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

1. **Pengaruh ROE Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan Makanan dan Minuman. Hal ini berarti bahwa besar kecilnya nilai ROE akan mempengaruhi Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman. Hal ini mengindikasikan bahwa apabila ROE mengalami peningkatan maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan dan sebaliknya. Berpengaruhnya ROA terhadap nilai perusahaan di sebabkan karena tingkat keuntungan dalam kinerja keuangan yang dicapai perusahaan tersebut semakin baik maka akan berpengaruh positif dalam meningkatkan nilai perusahaan artinya semakin tinggi kinerja keuangan yang diukur dengan Return On Equity (ROE) Semakin besar ROE, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut makin diminati investor, karena tingkat keuntungan akan semakin besar. Oleh karena itu, Return on Equity merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori agensi dan teori sinyal yang menyatakan bahwa nilai ROE yang meningkat mencerminkan kinerja perusahaan yang baik yang akan memberikan sinyal positif bagi investor sehingga permintaan saham akan meningkat dan harganya pun akan naik. Dari beberapa sampel penelitian ini juga terdapat perusahaan yang mengalami kerugian sehingga investor tidak berminat untuk membeli saham di perusahaan yang rugi, karena tujuan investasi adalah untuk mendapat keuntungan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Triagustina dkk, (2015) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

1. **Pengaruh DER Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan Makanan dan Minuman. Hal ini berarti bahwa besar kecilnya nilai DER akan mempengaruhi Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman. Hal ini mengindikasikan bahwa apabila DER mengalami peningkatan maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan dan sebaliknya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori agensi dan teori sinyal yang menyatakan bahwa, informasi penurunan nilai DER mencerminkan kinerja perusahaan yang baik yang akan diterima investor sebagai sinyal positif sehingga membuat permintaan saham meningkat dan harga saham akan naik. Dan sebaliknya jika DER meningkat maka mencerminkan kinerja perusahaan yang buruk dan akan diterima investor sebagai sinyal negatif dan membuat permintaan akan saham berkurang dan harganya pun akan turun. Sehingga DER sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Triagustina dkk, (2015) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ROA, ROE dan DER terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan hasil analisis linear berganda diperoleh hasil sebagai berikut:

1. ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman. Hal ini berarti bahwa besar kecilnya nilai ROA tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan makanan dan minuman.
2. ROE berpengaruh positif terhadap hnilai perusahaan makanan dan minuman. Hal ini berarti bahwa besar kecilnya nilai ROE akan mempengaruhi nilai perusahaan makanan dan minuman
3. DER berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman. Hal ini berarti bahwa semakin kecil nilai DER, maka akan meningkatkan nilai perusahaan makanan dan minuman. Dan sebaliknya jika nilai DER semakin besar maka nilai perusahaan makanan dan minuman akan menurun.

**Saran**

1. Bagi perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan terutama dengan meningkatkan laba agar menarik minat dan meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi di perusahaan.
2. Bagi investor dalam mengambil keputusan untuk membeli saham sebaiknya tidak hanya melihat citra perusahaan juga harus lebih memperhatikan factor fundamental perusahaan seperti ROE dan DER. Karena terbukti bahwa dalam penelitian ini ROE dan DER berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel lain seperti rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Sampel perusahaan pada penelitian ini hanya mengambil periode selama tiga tahun yaitu 2019-2021 untuk itu diharapkan agar penelitian selanjutnya dapat menambahkan jumlah periode dan tetap menggunakan sampel perusahaan makanan dan minuman agar dapat memberikan hasil yang lebih akurat.

**DAFTAR PUSTAKA**

(IAI), I. A. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.* Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

Aminatuzzahra. (2010). *Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Total Asset Turnover, Net Profit Margin Terhadap ROE.* Semarang: Tesis FE UNDIP.

Ang, R. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market).* Jakarta: Mediasoft Indonesia.

Anzlina, C. W., & Rustam. (2013). Pengaruh Tingkat Likuiditas Solvabilitas Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Real Estate Dan Property Di BEI Tahun 2006-2008. *Jurnal Ekonomi*.

Esthirahayu, D. P. (2014). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*.

F.Brigham, E., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan.* Jakarta: Salemba Empat.

Fakhruddin, S., & Hardianto. (2011). *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal.* Jakarta: PT Alex Media Komputindo.

Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan.* Medan: UMSU PRESS.

Harahap, S. S. (2004). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Harahap, S. S. (2004). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Hemastuti, C. P. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, dan Kepemilikan Insider Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*.

Jannati, A. (2011). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Growth Terhadap Kebijakan Dividen (Sensus pada Perusahaan Manufaktur Consumer Goods Industry yang terdaftar diBursa Efek Indonesia). *Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya*.

Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan.* Yogyakarta: Liberty.

Rosyadah, F., Suhadak, & Darminto. (2013). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Real Estate and Property yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2011.* Malang: Universitas Brawijaya Malang.

Sari, N. (2015). *Pengelolaan dan Analisis Data Statistik dengan SPSS.* Yogyakarta: Deepublish.

Sawir, A. (2001). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sawir, A. (2001). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Syafruddin, A. (2013). Pancasila As Integration Philosophy of Education And National Character. *International Journal of Scientific & Technology*.

Tjiptono, D., & Fakhruddin, H. M. (2006). *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab.* Jakarta: Salemba Empat.

Weston, J. F., & Copeland. (2008). *Dasar–Dasar Manajemen Keuangan Jilid II.* Jakarta: Erlangga.

Wirawati, N. G. (2008). Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap Price To Book Value Dalam Penilaian Saham di Bursa Efek Jakarta Dalam Kondisi Krisis Moneter. *Buletin Studi Ekonomi*.

Anzlina, C. W., & Rustam. (2013). Pengaruh Tingkat Likuiditas Solvabilitas Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Real Estate Dan Property Di BEI Tahun 2006-2008. *Jurnal Ekonomi*.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan .* Jakarta: Salemba Empat.

Dwipartha, N. M. (2013). Pengaruh Faktor Ekonomi Makro dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.

Fakhruddin, S., & Hardianto. (2001). *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal.* Jakarta: PT Alex Media Komputindo.

Harahap, S. S. (2004). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Hemastuti, C. P. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, dan Kepemilikan Insider Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*.

Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sawir, A. (2001). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Weston, J. F., & Copeland. (2008). *Dasar–Dasar Manajemen Keuangan Jilid II.* Jakarta: Erlangga.

Wirawati, N. G. (2008). *Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap Price To Book Value Dalam Penilaian Saham di Bursa Efek Jakarta Dalam Kondisi Krisis Moneter.* Buletin Studi Ekonomi.